

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru

Ridho Rionaldi¹ Isjoni² Refli Surya Barkara³

Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: ridho.rionaldi0492@student.unri.ac.id¹ isjoni@lecturer.unri.ac.id²
reflisuryabarkara@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada matapelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 12 Pekanbaru melalui Model Pembelajaran Inkuiri. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif dan instrumen yang digunakan yaitu modul ajar sebagai perangkat pembelajaran dan lembar kuisioner/angket. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan berupa angka-angka dengan analisis data menggunakan statistik untuk mencari jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian. Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel peningkatan motivasi belajar siswa berada antara 30 sampai 50, Sub total variabel peningkatan motivasi belajar sejarah yang diperoleh siswa dari hasil penelitian adalah 1950, skor teoritik variabel ini setiap responden adalah $10 \times 5 = 50$, karena jumlah responden 43 orang siswa maka skor kriterium adalah $50 \times 43 = 2.150$. Sehingga peningkatan motivasi belajar pada matapelajaran sejarah adalah $1950 : 2.150 = 0,906$ atau 87,6% dari kriteria yang diterapkan. Berdasarkan penelitian kategori dari skor motivasi belajar siswa dengan kriteria presentase 90,6% yang menunjukkan kriteria yang telah ditentukan yaitu 90% - 99% termasuk kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Pembelajaran Inkuiri, Motivasi Belajar, Pembelajaran Sejarah

Abstract

This study aims to improve students' learning motivation in history subjects for class XI at SMA Negeri 12 Pekanbaru through the Inquiry Learning Model. The research method used is Quantitative Research and the instruments used are teaching modules as learning tools and questionnaires/survey sheets. This research is a type of quantitative research, where the data collected is in the form of numbers with data analysis using statistics to find answers to the formulation of a research problem. According to Sugiyono, the research method is a scientific way to obtain data with certain purposes and uses. Based on the results of the study, it shows that the score of the variable for increasing student learning motivation is between 30 and 50, the sub-total variable for increasing student learning motivation obtained from the results of the study is 1950, the theoretical score of this variable for each respondent is $10 \times 5 = 50$, because the number of respondents is 43 students, the criterion score is $50 \times 43 = 2,150$. So the increase in learning motivation in history subjects is $1950 : 2,150 = 0.906$ or 87.6% of the criteria applied. Based on the research category of student learning motivation scores with a percentage criterion of 90.6% which shows the predetermined criteria of 90% - 99% is included in the very high category.

Keywords: Inquiry Learning, Learning Motivation, History Learning



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk

karakter serta pemahaman historis peserta didik adalah mata pelajaran sejarah. Permasalahan metode atau model pembelajaran merupakan hal yang paling sering dijumpai. Selama ini pembelajaran sejarah yang dimana siswa biasanya hanya menjadi peserta sejarah yang pasif, sementara guru dianggap sebagai sumber ilmu utama dalam kegiatan pembelajaran. Dan hal tersebut masih sulit untuk dirubah hingga saat ini. Karena hal tersebut telah mengakar dalam sistem pendidikan kita. Dengan kata lain, metode pembelajaran sejarah sangat mempengaruhi tujuan pembelajaran sejarah itu sendiri. Sejarah bukan sekedar narasi, tidak hanya kisah-kisah menyenangkan. Karena itu pendekatannya tidak harus selalu dari ilmu sejarah, tetapi juga dapat memanfaatkan bantuan antropologi, sosiologi, dan disiplin lain yang bisa membantu (Julius Paul, 1995:188).

Pendidikan adalah hal terpenting bagi setiap negara untuk dapat berkembang pesat. Negara yang hebat akan menempatkan pendidikan sebagai prioritas pertamanya, karena dengan pendidikan, kemiskinan pada rakyat di negara tersebut akan dapat tergantikan menjadi kesejahteraan. Bagaimanapun, dalam perkembangannya, pendidikan di Indonesia senantiasa harus menghadapi beberapa masalah di setiap tahapnya. Masalah-masalah tersebut hanya dapat diselesaikan dengan partisipasi dari semua pihak yang terkait di dalam sistem pendidikan, seperti orangtua, guru-guru, kepala sekolah, masyarakat, dan juga peserta didik itu sendiri. Pada fase input, orangtua memiliki kontribusi besar dalam memperkenalkan nilai-nilai baik kepada anak-anak mereka. Orangtua bertanggung jawab penuh untuk mendidik anak-anak mereka dengan nilai-nilai kepemimpinan, sehingga mereka mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi cikal bakal pemimpin ketika mereka mulai memasuki institusi formal, seperti sekolah. Pada fase proses, orangtua bekerjasama dengan para guru dan kepala sekolah untuk memberikan penguatan kepada peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai kepemimpinan yang baik melalui budaya organisasi di sekolah.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah yang efektif dan menarik, seperti: metode tanya jawab (diskusi), metode karya wisata, metode bermain peran (*role playing*), dan lain-lain (Trianto, 2011: 46). Selain itu, salah satu metode yang cocok sesuai tuntutan di atas adalah metode inkuiri. Dengan pendekatan ini siswa mendapat pengalaman langsung, berdiskusi dengan siswa dalam kelompoknya untuk menemukan sendiri konsep/teori yang dipelajari. Metode inkuiri memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses mengamati, menafsirkan, meramalkan, menggunakan alat dan bahan, menemukan konsep, merencanakan penelitian, berkomunikasi serta menemukan kesimpulan. Pembelajaran inkuiri merupakan suatu komponen penting dalam pendekatan konstruktivistik. Pendekatan ini didasari oleh kenyataan bahwa tiap individu memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi kembali pengalaman atau pengetahuan yang telah dimilikinya. Faktor yang menjadikan inkuiri sebagai suatu metode yang optimal diantaranya: 1) Memberi keyakinan kepada siswa bahwa pengetahuan bersifat tentatif, penarikan kesimpulan dilakukan atas dasar bukti-bukti pendukungnya, 2) Proses inkuiri dimulai dengan mengidentifikasi isu sebagai kesimpulan yang bersifat sementara, 3) Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses inkuiri bersifat interaktif, Kegiatan yang satu berkaitan erat dengan kegiatan lainnya: misalnya dalam menarik suatu kesimpulan perlu dipertimbangkan kemungkinan pembentukan dugaan baru, 4) kegiatan-kegiatan yang dilakukan merupakan kegiatan berpikir pada tingkat tinggi (Sri Jutmini, 2008: 33). Model belajar *Inquiry* merupakan teknik belajar yang menggunakan penekanan pada proses mengolah berfikir melalui analisis dan kritikan *thinkink* dalam menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Melalui model ini, peserta didik mampu mengembangkan pemahaman mereka dalam memahami makna, manfaatnya, dan tujuan dalam pencapaian pembelajaran (Suryadi Fajri, dkk, 2020:598).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang berada di Jl. Ketitiran KM 3, Simpang Baru, Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru, Riau. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI.2 dengan jumlah siswa sebanyak 43 siswa terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 27 siswa perempuan. Prosedur penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan cara pengambilan data melalui angket/kuisisioner, penelitian kuantitatif terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) Tahap persiapan, 2) Tahap Pelaksanaan, 3) Tahap Akhir. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket/kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui data dilapangan pada saat pelaksanaan penelitian dengan menggunakan lembar kuisisioner/angket Inkuiri dan Lembar angket/kuisisioner Motivasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Kuantitatif Pada matapelajaran sejarah melalui pengaruh model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru, Peneliti Melakukan Uji Kolerasi dan Uji Regresi.

Uji Kolerasi

Tabel 1. Hasil Uji Kolerasi

Kolerasi		Inkuiri	Motivasi belajar
Inkuiri	<i>Pearson Correlations</i>	1	866
	Sig.		000
	N	43	43
Motivasi Belajar	<i>Pearson Correlations</i>	866	1
	Sig.	000	
	N	43	43

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari korelasi antara variabel Inkuiri (X) dan variabel motivasi (Y) adalah kuat dan searah.

Uji Regresi

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	76.157	12.675		6.008	0.000
	Metode Inkuiri	0.170	0.141	0.158	1.202	0.236

a. Dependent Variabel: Motivasi Belajar Siswa

Diketahui bahwa nilai Constant (α) sebesar 57.842, sedangkan nilai (β) sebesar 0.170 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 76.157 + 0.170X$$

1. Konstanta mempunyai nilai sebesar 76.157, artinya bahwa nilai konsisten variabel motivasi belajar adalah sebesar 76.157.

2. Koefisien regresi X sebesar 0.170 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai metode inquiry, maka nilai motivasi belajar bertambah sebesar 0.170. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Model Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Pekanbaru berada pada kategori tinggi, dengan 43 responden, sehingga dengan penggunaan model Inkuiri pada mata Pelajaran Sejarah telah diterapkan secara maksimal oleh pendidik dan disatu sisi juga dapat mencapai tujuan *instructional* melalui penggunaan model Inkuiri. Hal ini sinkronisasi dengan melalui metode pembelajaran akan dapat lebih terarah sesuai tujuan yang direncanakan.
- b. Peningkatan motivasi belajar sejarah siswa berada pada kategori tinggi, dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 45 responden, sehingga dapat peningkatan motivasi belajar, siswa telah termotivasi untuk mempelajari dan memahami matapelajaran sejarah dengan maksimal.

Saran

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan, maka hendaknya dosen dapat memberikan yang terbaik kepada siswa untuk belajar termasuk keterampilan yang harus dimiliki oleh guru agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar. Oleh karena itu peneliti menyarankan:

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model Pembelajaran Inkuiri terhadap Motivasi Belajar sejarah berada pada kategori tinggi. Artinya guru telah berhasil menerapkan model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar sejarah siswa, sehingga penggunaan model inkuiri dapat implementasikan baik dilingkup sekolah, khususnya pada matapelajaran sejarah.
- b. Berkaitannya dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran sejarah, hasil penelitian mencapai pada kategori tinggi adalah hasil yang sangat positif dan menjanjikan. Tingkat motivasi yang tinggi di dalam konteks ini menunjukkan bahwa siswa telah menunjukkan minat dan semangat yang besar dalam mempelajari matapelajaran sejarah dan kemungkinan besar mereka lebih terlibat dan berusaha keras dalam menghadapi tugas-tugas dan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alianas, Nur Husna, dkk. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar TIK Ditinjau dari Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Pangkajene." *Jurnal Guru Pencerah Semesta (JGPS)*, Vol. 1, No. 2.
- Arends, Richard I. 2012. *Learning to Teach*. New York: McGraw Hill.
- Arief Furchan. 2011. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Collingwood, R.G. 1973. *The Idea of History*. Oxford: Oxford University Press. Taufik Abdullah. 1996. *Sejarah dan Masa Depan*. Jakarta: LP3ES.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fikri, Muhammad. 2019. *Pembelajaran Sejarah dan Karakter Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, Hamid. 2007. *Pendidikan Sejarah dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Bandung: Historia Utama Press.

- Indiani Widia Purwati & Septina Alriningrum. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI MIPA di SMA Negeri 17 Surabaya." *e-Journal Pendidikan Sejarah*, Vol. 13 No. 2.
- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah dalam Konteks Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jarolimek, John. 1971. *Social Studies in Elementary Education*. New York: Macmillan. Rowse, A.L. 1963. *The Use of History*. London: Macmillan.
- Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. 2000. *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Julius Paul. 1995. *Mengapa Kita Belajar Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia: Perubahan serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moedjanto. 1985. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Minto Rahayu. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ni Wayan Wartini. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis." *Journal of Education Action Research*.
- Nur, dkk. 2020. *Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurhadi. 2020. *Pembelajaran Kontekstual dan Inovatif dalam Sejarah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ria Rafianti. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X dalam Pelajaran Sejarah pada SMAN 16 Pekanbaru." *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Vol. 2, No. 1.
- Samiati, Indah. 2012. *Pendidikan dan Kepemimpinan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. 2018. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sri Jutmini. 2008. *Strategi Pembelajaran Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suandi Batubara, Mariyatul Kubtiyah Ritonga, dkk. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Uang di Kelas X SMA Negeri 1 Arse." *Jurnal Misi Institut Tapanuli Selatan*, Vol. 5, No. 1.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. 2018. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryadi Fajri, dkk. 2020. *Model-model Pembelajaran Berbasis ICT dalam Pendidikan Abad 21*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno Kuntoyo. 1985. *Pendidikan Sejarah dan Kesadaran Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tharoni Taher. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Untung Nugroho. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widja. 1989. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Erlangga.

- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.